

## BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan Hasil Praktik Kerja Lapangan yang telah diselesaikan oleh penulis di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., maka penulis dapat menyimpulkan adalah sebagai berikut :

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah menggunakan sebuah metode dalam memperhitungkan tingkat rasio kesehatan bank yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio CAMEL yang merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung rasio kesehatan bank di Indonesia. Hal ini sangat penting karena dapat meminimalisasi kerugian yang mungkin akan ditimbulkan dari penempatan deposito. Untuk itu sangat penting sekali bagi *Treasury Officer* memperhatikan bagaimana tingkat kesehatan bank yang akan dipilih untuk melaksanakan kegiatan penempatan deposito.
2. Penerapan sistem pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atas penempatan deposito juga sudah menggunakan SAP yang merupakan suatu sistem ERP yang telah banyak diterapkan di berbagai perusahaan besar di Indonesia tetapi penggambaran diagram alirnya masih menggunakan sistem manual. Sehingga masih terdapat kegiatan yang dilakukan secara manual seperti, pengarsipan dokumen yang dilakukan oleh *Bureau of Treasury*. Dengan adanya sistem *database* dalam sebuah perusahaan seharusnya kegiatan seperti arsip dokumen tidak lagi dilakukan secara manual karena hal itu dapat menimbulkan terjadinya pengarsipan berganda.
3. untuk pemisahan fungsi antara *Bureau Of Treasury* dengan *Bureau of Accounting* tidak digambarkan sesuai dengan praktik

yang ada di perusahaan sehingga hal tersebut dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antara kegiatan pelaporan dan pencatatan yang dilakukan oleh kedua biro tersebut.

## 1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut ini saran-saran yang diberikan untuk mengoptimalkan proses pelaksanaan penempatan deposito pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. :

1. *Treasury Officer* sebaiknya menggambarkan suatu sistem dengan benar sehingga kegiatan seperti pengarsipan berganda dapat dihindari mengingat bahwa perusahaan sudah menggunakan sebuah sistem ERP yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengarsipan melalui *database* hal ini juga dapat mengurangi penggunaan kertas yang digunakan untuk melakukan pengarsipan secara manual.
2. Pemisahan fungsi antara *Bureau of Treasury* dan *Bureau of Accounting* sebaiknya juga digambarkan secara jelas sehingga tidak memunculkan kegiatan berganda yang mungkin akan dilakukan oleh kedua biro tersebut. Mengingat bahwa tanggungjawab antara *Bureau of Treasury* dan *Bureau of Accounting* berkaitan dengan kegiatan pengeluaran dan penerimaan uang kas dari perusahaan.